

Optimalisasi Proses Pembelajaran Daring Diwilayah Rt 02 Rw 04 Desa Rahayu

Optimization Of Online Learning Processes In Rt 02 Rw 04 Village Rahayu Area

Abdul Haris¹, Rini Sulastr²

¹ Hukum Ekonomi Syariah, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: riez.ah01@gmail.com

²Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rinisulastr10@uinsgd.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 yang dilaksanakan secara daring membuat peserta didik merasa bosan dan pembelajara tidak kondusif. Tujuan dari pengabdian ini, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik tingkat sekolah dasar di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu. Proses pengoptimalan proses pembelajaran dilakukan dengan cara bimbingan belajar dengan membuat kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas sekolah dan sebagai tambahannya kegiatan mengaji. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan kontribusi langsung dari masyarkat, dalam pelaksanaannya dibantu oleh karang taruna sebagai tenaga pengajarnya. Indikator keberhasilan ini dapat dibuktikan dengan kemajuan para peserta didik dalam memahami materi, memperbaiki sikap, serta tanggapan langsung dari orang tua peserta didik.

Kata Kunci: Optimalisasi, bimbingan belajar, pembelajaran daring

Abstract

The learning process during the COVID-19 pandemic which was carried out online made students feel bored and learning was not conducive. The purpose of this service is to optimize the learning process of elementary school students in the area of RT 02 RW 04 Rahayu Village. The process of optimizing the learning process is carried out by means of tutoring by creating study groups to complete school assignments and in addition to recitation activities. The method used in this service is a community empowerment method that requires direct contributions from the community, in its implementation assisted by youth organizations as teaching staff. This success indicator can be proven by the progress of the students in understanding the material, improving attitudes, and direct responses from the parents of students.

Keywords: Optimization, tutoring, online learning

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan Pandemi yang mengglobal, dimana meresahkan seluruh lapisan masyarakat diseluruh dunia. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun

Universitas, termasuk Indonesia sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Proses pembelajaran dilakukan secara daring dan menghindari tatap muka. Perkembangan sistem pembelajaran di masa pandemi ini menjadikan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing secara daring. Menurut peraturan pemerintahan melalui kebijakan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19) belajar dari rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan covid-19 dan belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah.

Pembelajaran daring sangat bermanfaat di masa pandemi saat ini, agar peserta didik tetap mengikuti pembelajaran walaupun sedang dirumah saja. Pembelajaran daring juga memiliki banyak kendala khususnya untuk peserta didik sekolah dasar. Banyak peserta didik di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring dari sekolah mereka, Masalah yang ditemui biasanya tidak mempunyai smartphone untuk menunjang proses belajarnya dan jaringan sinyal yang terkadang tidak mendukung atau kurang bagus. Orang tua merasa serah dengan adanya pendidikan daring, dengan alasan tidak memahami pembelajaran sekarang ini.

Sekolah dasar harusnya menjadi tempat yang pertama dalam mendapatkan pembelajaran secara formal yang tidak diajarkan di rumah. Dampak pandemi ini peserta didik menjadi kesulitan menerima materi pelajaran secara langsung dari guru-gurunya di sekolah, sering kali guru tidak memberikan penjelasan materi kepada peserta didik.

Sehingga proses belajar peserta didik hanya bergantung pada orang tua. Akan tetapi, orangtua terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu proses belajar anak dirumah karena terkendala waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam teknologi. Namun, karena dampak pandemi ini peserta didik menjadi kesulitan menerima pendidikan secara langsung dari guru-gurunya di sekolah, selain itu sering kali guru tidak memberikan penjelasan materi kepada peserta didik.

Berdasarkan pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh sekolah kepada anak-anak bimbingan belajar, tidak menjadikan anak lebih berkualitas dalam menerima pembelajaran tetapi lebih cenderung untuk membebankan tugas pada peserta didik, dengan kata lain "pembelajaran berbasis tugas". Mereka hanya diberikan

buku tema dan tugas setiap minggunya oleh guru tanpa disertai penjelasan mengenai materinya terlebih dahulu.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka dengan adanya pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan oleh KKN-DR mandiri dari kelompok 131 ini sangat membantu anak dan orang tua yang merasa kesulitan selama pembelajaran secara daring. Pendampingan belajar yang dilakukan secara tatap muka dengan memberikan penjelasan-penjelasan dan materi tambahan yang dapat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah.

Fokus dan tujuan pelaksanaan program kerja pada bidang pendidikan ini adalah mengoptimalkan Proses pembelajaran. Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif diharapkan mampu mengantarkan tujuan KKN-DR SISDAMAS 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu pemberdayaan masyarakat.

Optimalisasi proses belajar-mengajar yaitu dengan prosedur pemberian umpan balik atau interaktif seperti guru dan peserta didik, dan atau peserta didik dengan peserta didik, dengan jalan memonitor diri sendiri, menilai diri sendiri dan menentukan tujuan-tujuan belajarnya. Dalam mengajarkan pemecahan masalah guru memberikan berbagai alternatif jawaban kepada peserta didik-peserta didik dan memilih salah satu alternatif untuk dapat memecahkan suatu masalah.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable* (Chamber, 1995 dalam Noor: 88). Berdasarkan teori tersebut, metode pemberdayaan masyarakat harus melibatkan keaktifan masyarakat agar tujuan dapat tercapai. Hal ini berarti mahapeserta didik diharuskan berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Rumah Abdul Haris (peserta KKN-DR) merupakan salah satu tempat pelaksanaan program kerja ini. Beberapa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya membantu mengajar di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu, menambah bahan ajar, dan memberikan pembelajaran dengan teknik yang berbeda.

Tujuan pengabdian adalah membantu mengoptimalkan proses belajar-mengajar di wilayah tersebut. Kurang optimalnya proses belajar-mengajar di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu karena orangtua terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu proses belajar anak dirumah karena terkendala waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam teknologi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN- DR SISDAMAS mandiri 2021 ditujukan kepada masyarakat RT 02 RW 04 Desa Rahayu Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Penyelenggaraan kegiatan ini difokuskan pada bidang pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak karena orangtua terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu proses belajar anak dirumah. Dengan tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mengoptimalkan proses pembelajaran di wilayah tersebut. Kurang optimalnya proses belajar-mengajar di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu karena orangtua terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu proses belajar anak dirumah karena terkendala waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam teknologi.

Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir. Pada kegiatan observasi ke ketua RW 04 Bapak

H. Mundir S.Ag dan kepada tokoh masyarakat Bapak Muhidin bahwasannya proses belajar mengajar sangat penting bagi anak-anak karena untuk mencerdaskan anak bangsa terutama dikala pandemi seperti ini kebanyakan anak selalu bermain smartphone lebih baik di isi dengan bimbingan belajar. Hasil obeservasi kami mengetahui situasi, kondisi dan juga permasalahan yang ada di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini kami memutuskan untuk fokus pada bidang pendidikan.

Terdapat beberapa permasalahan mengenai proses belajar- mengajar yang dilakukan oleh guru. Permasalahan tersebut ialah penggunaan metode tradisional yaitu metode ceramah saja. Metode ceramah dengan metode pembelajaran yang satu arah, dimana guru hanya memberi penjelasan dan murid menyimak saja. Tahap selanjutnya ialah tahap persiapan. Pada tahap ini, kami berdiskusi untuk menyusun strategi dalam memecahkan permasalahan yang ada di memperbaharui teknik pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, kami juga mengolaborasikan pembelajaran metode ceramah dengan menerapkan metode mengajar yang interaktif. Metode ini dilaksanakan tidak hanya satu arah tetapi melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah, metode ceramah tersebut merupakan metode yang paling sering digunakan dalam sejarah pendidikan. Dalam metode ini, perhatian lebih berpusat pada guru sedangkan peserta didik hanya menerima secara pasif. Metode mengajar yang menggunakan metode ceramah saja hanya akan membuat anak cepat bosan.

Pada awal persiapan untuk memulai pembelajaran, seperti biasa dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, kami mengajak untuk melakukan pembiasaan membaca Asmaul Husna secara rutin. Kemudian langsung perorang membaca iqra atau Al-qur'an sesuai kebiasaan anak-anak, membaca surat-surat pendek atau yang ada di juz 30 dan doa-doa sehari-hari.

Program lain yaitu bimbingan pelajaran biasanya ada tugas sekolah kami bantu proses belajar. Pada pelaksanaan proses pembelajaran, kami tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Kami juga menggunakan metode yang inovatif, kreatif dan menciptakan pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran yang interaktif melibatkan peserta didik secara langsung untuk berani mengungkapkan pendapat dan tidak hanya belajar satu arah. Pada saat pembelajaran berlangsung, kami menyisipkan ice breaking di sela-sela pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencairkan suasana, agar peserta didik-siswi tidak bosan, sehingga mereka bisa fokus dan bersemangat kembali untuk belajar.

Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana, kami melakukan evaluasi. Evaluasi tidak hanya untuk menilai tingkat kesuksesan pelaksanaan program kerja. Lebih dari itu, evaluasi bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan atas kinerja kami pada pelaksanaan program kerja di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu Bapak Ade Suhandi selaku kepala sekolah mengatakan bahwa kehadiran kami sangat membantu proses pembelajaran hingga menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan Ibu Eka Komala Dewi selaku mengatakan bahwa kehadiran kami sangat membantu dalam menangani sikap dan perilaku anak-anak, sehingga menciptakan kegiatan belajar- mengajar yang lebih efektif dan efisien. Tak lupa ucapan terima kasih yang diungkapkan oleh anak-anak RT 02 RW 04 melalui video kesan dan pesan sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap peserta KKN DR SISDAMAS mandiri 2021 atas keberhasilan program kerja ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan di Indonesia sering mengalami pasang surut. Berbagai kendala dan hambatan banyak muncul dalam bidang pendidikan, baik hambatan dari dalam maupun luar. Permasalahan banyak yang berawal dari dalam dunia pendidikan itu sendiri. Tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, dan fasilitas, serta metode dan model pembelajaran yang digunakan merupakan beberapa hal yang sering menimbulkan permasalahan di dunia pendidikan Indonesia. Tenaga pendidik yang kurang profesional menjadi satu masalah yang harus segera diperbaiki. Metode pembelajaran yang kurang tepat disertai dengan tenaga pendidik yang kurang profesional akan menghambat harapan dan tujuan awal dari adanya pendidikan. Pemerintah pun turut serta berperan dalam munculnya masalah ini, diawali dengan seringnya terjadi perubahan kurikulum, mahalannya biaya pendidikan, hingga penyediaan fasilitas yang kurang optimal. Masalah ini semakin diperkuat dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang berpartisipasi aktif dalam menyukseskan tujuan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih berfokus lagi setelah dimanfaatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan (Mulyasa, 2001).

Inovasi pendidikan merupakan proses yang akan terus terjadi karena didorong oleh adanya faktor luar, faktor dari dalam diri manusia sendiri, serta adanya interaksi antara keduanya. Faktor dari dalam diri misalnya keinginan dan kebutuhan serta adanya potensi untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan faktor luar adalah perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan kehidupan manusia sendiri

Interaksi antara faktor dari luar dan dari dalam ini menyebabkan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya inovasi yang tiada henti. Dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi unggul yang siap menghadapi tantangan zaman, maka pendidikan juga harus siap merespon segala perubahan zaman itu sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah keharusan.

Agar inovasi pendidikan mengalami kemajuan berkelanjutan (*continus progress*), perlu ditemukan solusi dan strategi yang berorientasi pada internalisasi semangat dan etos kerja para pelaku pendidikan di berbagai jalur, dan jenjang institusi pendidikan. Inovasi pendidikan harus dilakukan secara terstruktur, sistematis, massive, tertib, aman, dan sukses.

Sebelum proses pengabdian ini dilaksanakan, kami melakukan observasi dengan mengamati cara belajar peserta didik dalam beberapa pengajaran.

Kualitas peserta didik secara umum banyak bergantung pada guru. Guru yang pandai dan bijaksana memiliki keikhlasan terhadap pekerjaannya sehingga mampu mendidik peserta didik ke arah yang positif. Setiap guru menyadari bahwa tidak semua peserta didik datang atas kemauannya sendiri untuk belajar, tetapi hanya untuk memenuhi keinginan orang tuanya. Guru Pendidikan Agama Islam atau akidah akhlak memiliki peran penting dalam membina akhlak peserta didik di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayudemi masa depan yang lebih baik.

Penulis berusaha membantu membimbing peserta didik di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka. Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka para anak-anak dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. Sebagai pembimbing, penulis dituntut untuk mampu mengidentifikasi anak-anak yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa masih dalam batas kewenangannya, serta membantu pemecahannya (*remedial teaching*). Berkenaan dengan upaya mengatasi kesulitan atau masalah peserta didik, penulis mencoba mencari solusi berkaitan dengan masalah tersebut. Salah satu solusinya yaitu pembaruan metode pembelajaran.

1. Metode Penyampaian Pembelajaran

Proses belajar mengajar di dalam kelas bukan hanya aktifitas transfer ilmu pengetahuan. Lebih dari itu, dapat dilakukan pembiasaan- pembiasaan positif yang mampu membuat anak meniru pembiasaan tersebut. Pembiasaan seperti bertutur kata yang baik dan lembut, mengucapkan salam, menghargai pendapat teman, tidak memaki teman, dan berperilaku sopan terhadap guru atau orang tua di luar sekolah.

2. Metode Pembelajaran Interaktif

Penulis menggunakan metode pembelajaran interaktif, dengan asumsi bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan peserta didik belajar aktif dan kreatif. Dengan model pembelajaran interaktif, perolehan hasil belajar peserta didik lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara penuh dalam belajar. Model pembelajaran interaktif mengacu pada pendidik, peserta didik dengan pengajar, atau juga peserta didik dengan media/sumber belajar tanya-jawab, dan diskusi. Teknik pembelajaran ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran dan perilaku peserta didik. Tingkat indikator keaktifan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Tangsel dilakukan melalui model pembelajaran interaktif dengan menggunakan metode tanya-jawab, games dan melibatkan langsung anak-anak untuk mengisi soal di papan tulis.

3. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang bersifat konvensional karena guru menyampaikan materi kepada peserta didik secara lisan. Sejak dahulu hingga sekarang, metode satu ini memang dianggap sebagai yang paling praktis dan ekonomis. Namun seorang guru harus bisa menggunakan metode ceramah secara menarik agar para peserta didik tidak cepat bosan. Pola pembinaan akhlakul karimah yang ditetapkan, dilatih, dan dibiasakan kepada anak-anak yang dilakukan oleh guru melalui contoh-contoh, pembiasaan, dan keteladanan terkadang masih tidak dapat melekat dalam kepribadian peserta didik dikarenakan lingkungan luar yang dapat merusak kepribadian peserta didik menjadi kurang baik.

4. Metode Imla

Metode Imla disebut juga metode dikte atau metode menulis di mana guru mengucapkan materi pelajaran kemudian peserta didik menuliskannya di buku tulis. Imlâ' atau dictation, yaitu tahapan untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk menuliskan apa yang didengarnya. Imla mempunyai banyak manfaat dan mempunyai kaitan dengan keterampilan lainnya, yaitu: sebagai sarana latihan menulis yang benar dengan ejaan yang benar. Dengan demikian, tujuan metode imla adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik. Sebagaimana bahwa keterampilan menulis. Mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Agar maksud dan tujuan keterampilan menulis peserta didik

tercapai, maka pembaca memberikan responsi yang diinginkan oleh peserta didik terhadap tulisannya, dan mau tidak mau peserta didik harus menyajikan tulisan yang baik.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini dilaksanakan di Desa Rahayu, kecamatan Margaasih, kabupaten Bandung. Dengan berfokus di bidang pendidikan, pengabdian dilakukan dengan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di wilayah RT 02 RW 04 Desa Rahayu, dengan bentuk pengabdian sebagai berikut:

- a. Membantu orangtua karena terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu proses belajar anak dirumah karena terkendala waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam teknologi.
- b. Bimbingan belajar tugas sekolah dengan mengerjakan bersama-sama.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena kehendak dan ridha-Nya, KKN-DR SISDAMAS mandiri dari kelompok 131 UIN Sunan Gunung Djati 2021 di RT02 RW 04 Desa Rahayu dapat berjalan dengan lancar. Kami juga menyadari bahwa lancarnya kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- a. Bapak H. Dadang Suryana selaku KepalaDesa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung.
- b. Bapak Fauzi Al-Farisi selaku Sekertaris Desa Rahayu.
- c. Karang Taruna RW 04.
- d. Anak-anak RT 02 RW 04.
- e. Masyarakat RT 02 RW 04.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, H. M. Muhammad (2018) Inovasi Sistem Pendidikan. VII(2). Hal 161

Kusnadi. (2017). Model Inovasi Pendidikan dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare to be Different". Jurnal Wahana Pendidikan 4(1). Hal 132

Murtadlo, Ali & Khusna Widhyahrini (2019). Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. QUALITY. 7(2). Hal 32-47.

SURAT EDARAN NOMOR 15 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)